



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KONKRET TERHADAP
KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS II UPT
SD NEGERI 060938 MEDAN JOHOR
T.P 2024/2025**

**THE INFLUENCE OF USING CONCRETE MEDIA ON THE
NUMERACY SKILLS OF SECOND GRADE STUDENTS
AT UPT SD NEGERI 060938 MEDAN JOHOR IN
THE 2024/2025 ACADEMIC YEAR**

Puja Kanniya Br Tarigan¹, Srie Faizah Lisnasari.², Juniko Esra Tarigan.³
*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Quality*

Corresponding author: *Email:
pujakania988@gmail.com, lisnasari.2502@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan numerasi siswa di Kota Medan, di mana hanya mencapai 60 dari skala 100. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang tepat dan bervariasi, sehingga memengaruhi pencapaian siswa dalam numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor. Penelitian dilaksanakan pada 18-19 November 2024 dengan populasi seluruh siswa kelas II-A dan II-B sebanyak 40 siswa, yang semuanya menjadi sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (Quasi-Experimental), yaitu desain pretest-posttest kelompok kontrol. Kelompok eksperimen (kelas II-B) menggunakan media konkret, sedangkan kelompok kontrol (kelas II-A) tidak menggunakan media konkret. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai kelas II-A adalah 55 dan kelas II-B adalah 49,5. Setelah perlakuan, hasil posttest meningkat menjadi 74 pada kelas II-A (baik) dan 91 pada kelas II-B (sangat baik). Uji hipotesis menghasilkan $t_{hitung} (4,0341) > t_{tabel} (2,0243)$, menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa. Kesimpulannya, penggunaan media konkret efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor.

Kata Kunci: media konkret, kemampuan numerasi

ABSTRACT

This study is motivated by the low numeracy skills of student's in Medan, where the average score is only 60 out of 100. One of the contributing factors are the use of inadequate and less varied teaching methods, which affect student's numeracy achievements. The aim of this study is to analyze the effect of concrete media on the



numeracy skills of second grade student's at UPT SD Negeri 060938 Medan Johor. The study was conducted on November 18-19th, 2024, with the population consisting of all second grade student's in classes II-A and II-B, totaling 40 student's, all of whom participated as research samples. The method used is quantitative with a quasi-experimental design, specifically a pretest-posttest control group design. The experimental group (class II-B) used concrete media, while the control group (class II-A) did not. The pretest results showed an average score of 55 for class II-A and 49.5 for class II-B. After the treatment, the posttest results increased to 74 for class II-A (good) and 91 for class II-B (very good). Hypothesis testing yielded a t -value of (4.0341) > t -table (2.0243), indicating that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_1) was accepted, thus showing a significant effect of using concrete media on student's numeracy skills. In conclusion, the use of concrete media is effective in improving the numeracy skills of second grade students at UPT SD Negeri 060938 Medan Johor.

Keywords: *concrete media, numeracy skills*

PENDAHULUAN

Kemampuan numerasi merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sejak pendidikan dasar. Numerasi tidak hanya mencakup keterampilan berhitung, tetapi juga pemahaman, interpretasi, dan penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berbagai hasil studi menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa di Indonesia masih rendah. Hasil PISA 2022 menempatkan Indonesia di peringkat ke-72 dari 79 negara dengan skor rata-rata matematika 382, jauh di bawah rata-rata global 483. Di Sumatera Utara, nilai rata-rata ujian sekolah berstandar nasional (USBN) matematika siswa SD hanya mencapai 55 dari skala 100, sedangkan di Medan sedikit lebih baik dengan rata-rata 60.

Hasil observasi di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa kelas II masih tergolong rendah. Rata-rata skor numerasi kelas 2A adalah 48,2 dan kelas 2B adalah 47,2, yang menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam operasi hitung dasar dan pemecahan masalah. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan masih bersifat abstrak dan minim penggunaan alat bantu konkret, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika secara mendalam. Salah satu pendekatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan numerasi siswa adalah penggunaan media konkret dalam pembelajaran. Media konkret, seperti benda media kantong perkalian, memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman nyata mereka, sehingga materi lebih mudah dipahami. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan



media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 hingga 19 November 2024 di kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung penggunaan media konkret dalam pembelajaran numerasi serta keberadaan siswa kelas II yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experiment) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media konkret dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional tanpa media konkret. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok akan menjalani pretest untuk mengukur kemampuan numerasi awal mereka, kemudian setelah perlakuan selesai, dilakukan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan numerasi siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor Tahun Pelajaran 2024/2025, yang berjumlah 40 siswa dan terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas II-A dan II-B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan memilih dua kelas sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan konsultasi dengan pihak sekolah, menyusun soal pretest dan posttest, serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pretest, pemberian perlakuan kepada kelompok eksperimen, dan pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol, yang kemudian diakhiri dengan posttest. Data yang diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan beberapa teknik statistik. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Liliefors untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan menggunakan uji F untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sama. Untuk menguji hipotesis penelitian, digunakan uji t, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.



Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan numerasi siswa sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Tes ini terdiri dari serangkaian soal yang dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas II. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk melihat perbedaan hasil pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media konkret dalam pembelajaran numerasi di tingkat sekolah dasar serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

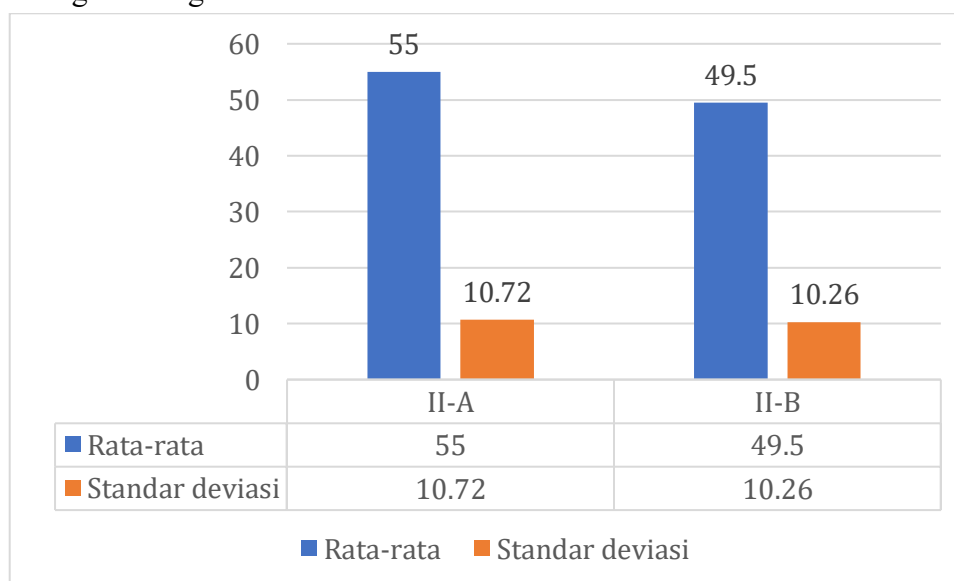
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil data pretest siswa kelas II SD Negeri 060938 Medan Johor yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rata-rata Nilai Awal Siswa Kelas

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi
II A	55	10,72
II B	49,5	10,26

Terlihat bahwa nilai rata-rata kelas II A adalah 55 dengan standar deviasi 10,72. Artinya, secara keseluruhan, prestasi siswa kelas II A cukup baik. Selanjutnya, kelas II B memiliki rata-rata nilai 49,5 dengan standar deviasi 10,26. Ini menunjukkan bahwa secara umum, prestasi siswa kelas II B lebih rendah dibandingkan dengan kelas II A.





Gambar 1. Diagram Batang Rata-rata dan Standar Deviasi Pretest

Data pretest di atas sebelumnya sudah dilakukan uji persyaratan analisis data untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Uji ini meliputi uji normalitas dan homogenitas yakni sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Normalitas Data Pretest Kelas II

Kelas	L_0	L_{tabel}
II-A	0,11913	0,190
II-B	0,04694	0,190

Uji normalitas kelas II-A diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(20)}$ atau $0,11913 < 0,1900$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena L_0 hitung $< L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *pre test* kelas kontrol berdistribusi normal. Uji normalitas kelas II-B diperoleh $L_0 < L_{(0,05)(20)}$ atau $0,04694 < 0,1900$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena L_0 hitung $< L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga data *pre test* kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Homogenitas Varians Data Pretest

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas II A dan Kelas II B	1,0916	2,168

Uji homogenitas varians diperoleh $F_{hitung} < F_{(0,05)(19)(19)}$ *pre test* kelas Eksperimen dan Kontrol memiliki nilai $F_{hitung} = 1,0916 < F_{(0,05)(19)(19)} = 2,168$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data *pre test* kelas eksperimen dan kontrol homogen atau sama.

2. Hasil Data Posttest Siswa Kelas II SD Negeri 060938 Medan Johor

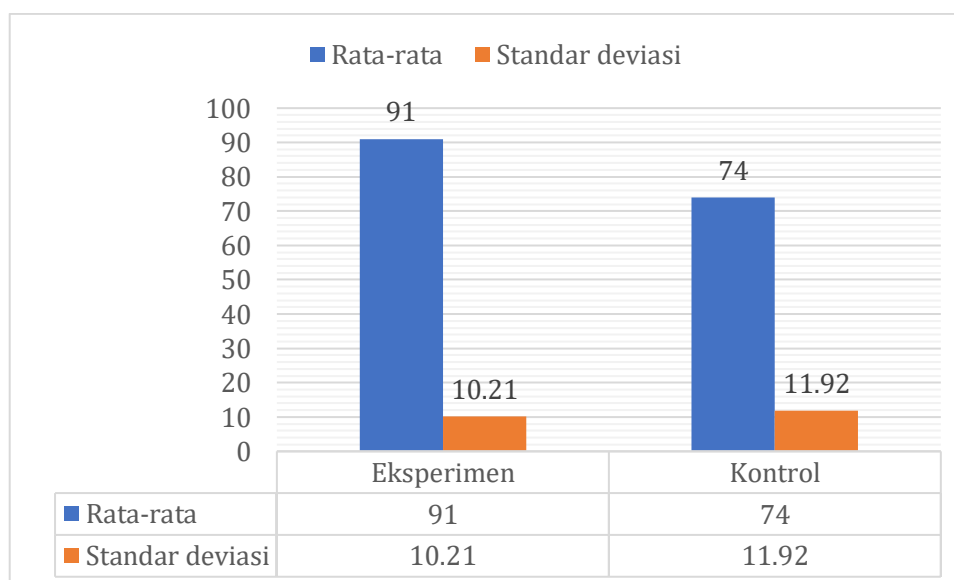
Setelah peneliti menganalisis kemampuan awal pada kelas II-A dan II-B sehingga mendapatkan hasil interval yang tidak jauh berbeda. Dengan demikian, kelas II A dapat ditentukan sebagai kelas kontrol dan kelas II B sebagai kelas eksperimen, di mana peneliti akan menerapkan media Konkret pada kelas II B. Diharapkan dengan menerapkan media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan memperbaiki hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Rata-rata Nilai Posttest Siswa Kelas II

Kelas	Nilai Tes Akhir Siswa	Standar Deviasi
Eksperimen	91	10,21
Kontrol	74	11,92



Dari Tabel 4. menunjukkan data rata-rata nilai tes akhir, terlihat bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi, yaitu 91 dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang memiliki rata-rata 74.



Gambar 2. Diagram Batang Rata-rata dan Standar Deviasi Posttest Kelas II

Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis data yakni uji normalitas dan uji homogenitas yakni sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas Data Post test Kelas II

Kelas	L_o	L_{tabel}
Kelas Eksperimen (Menggunakan Media Konkret)	0,010973	0,190
Kelas Kontrol (Tanpa Menggunakan Media Konkret)	0,185416	0,190

Uji normalitas kelas Ekperimen diperoleh $L_o < L_{(0,05)(20)}$ atau $0,010973 < 0,1900$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena L_o hitung $< L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data *post test* kelas Eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas kelas Kontrol diperoleh $L_o < L_{(0,05)(20)}$ atau $0,185416 < 0,1900$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 20. Karena L_o hitung $< L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data *post test* kelas Kontrol berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Homogenitas Varians Data Post test Kelas II

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}
Kelas Eksperimen	1,3630	2,168



Kelas Kontrol		
---------------	--	--

Uji homogenitas varians diperoleh $F_{hitung} < F_{(0,05)(19)(19)}$ *post test* kelas II A dan II B memiliki nilai $F_{hitung} = 1,3630 < F_{(0,05)(19)(19)} = 2,168$, maka H_0 diterima sehingga dinyatakan data *post test* kelas II A dan II B homogen atau sama.

Selanjutnya untuk membandingkan kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data hasil pre test dan post test kelas II-A dan kelas II-B berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji hipotesis. Pada post test uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pada Post Test

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Simpulan
II-A dan II-B	4,0341	2,02443	Berpengaruh secara parsial (Uji-t)

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,0341$ dan $t_{tabel} = 2,0243$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,0341 > 2,0243$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan menggunakan Media Konkret Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025 .

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan fokus pada lingkungan sekolah tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

4. Hasil Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 hingga 19 November 2024 di kelas II UPT SD Negeri 060938 Medan Johor, Kecamatan Medan Johor. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen, di mana sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 20 siswa. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan konsultasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh izin serta menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Selanjutnya, pretest diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap materi yang akan diajarkan. Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan numerasi siswa di kelas kontrol adalah 55 dengan standar deviasi 10,72, sedangkan di kelas eksperimen sebesar 49,5 dengan standar deviasi 10,26. Hasil uji normalitas dan



homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kondisi awal yang sebanding sebelum diberikan perlakuan.

Selama proses pembelajaran, kelas eksperimen diajarkan menggunakan media konkret, sedangkan kelas kontrol diajarkan tanpa media tersebut. Media konkret yang digunakan berupa benda nyata yang dapat diobservasi dan dimanipulasi langsung oleh siswa, sehingga membantu mereka memahami konsep abstrak dalam numerasi, seperti bilangan dan operasi hitung dasar. Penggunaan media konkret juga membuat suasana pembelajaran lebih interaktif dan menarik, yang berdampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Menurut Putri, A. (2022:34-48), media konkret dapat membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik nyata, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep numerasi menjadi lebih baik. Sementara itu, Sari, D. (2023:52-64) menyatakan bahwa media konkret memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kemampuan numerasi siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung. Selama pembelajaran, siswa di kelas eksperimen lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan media konkret.

Setelah pembelajaran selesai, posttest diberikan kepada siswa untuk mengukur peningkatan kemampuan numerasi mereka setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen meningkat secara signifikan menjadi 91, yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan nilai rata-rata siswa di kelas kontrol hanya mencapai 74, yang termasuk dalam kategori baik. Analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kedua kelas, dengan $t_{hitung} = 4,0341 > t_{hitung} = 2,0243$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor. Dengan kata lain, penggunaan media konkret terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep numerasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran numerasi memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Siswa yang belajar dengan media konkret mampu memahami konsep-konsep numerasi dengan lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Selain itu, penggunaan media konkret juga meningkatkan ketelitian, motivasi, serta keterampilan berhitung siswa, karena mereka dapat melakukan perhitungan menggunakan benda nyata yang membantu memperkuat pemahaman mereka secara praktis. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan



efektivitas pembelajaran matematika dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu adanya pengaruh penggunaan media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor, dinyatakan diterima. Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi dunia pendidikan, khususnya bagi para guru, untuk lebih sering menggunakan media konkret dalam pembelajaran matematika agar siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak secara lebih menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan numerasi siswa tanpa menggunakan media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025 dengan nilai rata-rata 74 dan standar deviasi 11,92 tergolong baik .
2. Kemampuan numerasi siswa menggunakan media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025 dengan nilai rata-rata 91 dan standar deviasi 10,21 tergolong baik.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025 dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} = 4,0341$ dan $t_{tabel} = 2,02443$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ terima H_1 , atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan media konkret terhadap kemampuan numerasi siswa kelas II di UPT SD Negeri 060938 Medan Johor T.P 2024/2025 .

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2024). *Numerasi: Kemampuan literasi matematis dalam kehidupan sehari hari*.
- Arifin, Z. (2021). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pendidikan di Sumatera Utara*. <https://shorturl.asia/YpPdk>
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyanto. (2021). *Pengaruh Media Konkrit terhadap Kemampuan Numerasi Siswa*.
- Hanafiah, N. (2021). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamid, A. (2020). *Media Pembelajaran: Teori dan Praktik* .
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Hasil Asesmen Nasional 2022*. <https://shorturl.asia/dojr9>



Programme for International Student Assessment. (2022). *PISA 2022 Results: Mathematics Scores*. <https://shorturl.asia/8MfkA>

Putri, A. (2022). *Kelebihan dan Kekurangan Media Konkrit dalam Pembelajaran*

Putri, W. (2021). *Peran Media Konkrit dalam Pembelajaran Matematika* .

Rahmawati, D. (2021). *Numerasi dan Pengaplikasiannya dalam Pendidikan* .

Rizal, A. (2020). *Media Konkret dalam Pembelajaran Matematika* .

Rohman, H. (2021). *Tantangan dalam Penggunaan Media Konkret di Kelas*.

Sari, D. (2023). *Media Konkrit dalam Peningkatan Kemampuan Numerasi*.

Sari, D. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2020). *Media Kantong Perkalian: Alat Bantu Interaktif untuk Pembelajaran* .

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta



-
- Suhartini, A. (2020). *Numerasi: Pemahaman dan Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari*.
- Suryani, R. (2024). *Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika* .
- Winarni, D. (2021). Peran media konkret dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.
- Yulianti, R. (2022). Penerapan media konkret dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*.
- Yusuf, S. (2021). *Media Pembelajaran: Alat Bantu untuk Memfasilitasi Pembelajaran Siswa*.